

RINGKASAN

Artikel ini membahas terkait sebuah Organisasi Sipil Masyarakat (OSM) yaitu Paguyuban Seruni yang berfungsi untuk mewadahi dukungan, sarana berbagi pengalaman, serta membantu pekerja migran yang mengalami permasalahan terkait pekerjaannya. Namun dalam beberapa tahun terakhir Paguyuban Seruni mengalami penurunan dalam produktivitas dan partisipasi para anggotanya. Dengan melihat dari teori Civil Society dan Demokrasi, ditemukan bahwa beberapa faktor kemunduran ini meliputi perubahan prioritas anggota yang kini lebih fokus pada karir dan kebutuhan keluarganya sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa Paguyuban Seruni sempat mengalami sebuah kemunduran dan stagnan dalam organisasinya. Lebih jauh lagi, saat ini tidak adanya inisiatif yang jelas demi mendorong kembali keaktifan Seruni seperti sebelumnya. Dengan tidak adanya langkah langkah konkret untuk menghidupkan kembali minat dan partisipasi, tentunya akan membuat seruni sulit mempertahankan relevansi di tengah perubahan yang terjadi dan dapat membuat dampak positif yang dapat diberikan menurun. Oleh karena itu pembahasan ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk merenungkan masa depan Seruni serta menekankan pentingnya mengadakan sebuah regenerasi sehingga ada sebuah keberlanjutan dalam memberikan dukungan bagi para pekerja migran agar mereka dapat tetap terhubung.

Kata Kunci: Aktivisme, Dinamika, Paguyuban Seruni, Pekerja Migran.

SUMMARY

This article discusses a Civil Society Organization (OSM) namely Paguyuban Seruni which functions to accommodate support, a means of sharing experiences, and helping migrant workers who experience problems related to their work. However, in recent years, Paguyuban Seruni has experienced a decline in the productivity and participation of its members. By looking at the theory of Civil Society and Democracy, it was found that several factors of this decline include changes in member priorities who are now more focused on their careers and family needs so that it is undeniable that Paguyuban Seruni has experienced a decline and stagnation in its organization. Furthermore, currently there is no clear initiative to encourage Seruni's activeness as before. With the absence of concrete steps to revive interest and participation, it will certainly make it difficult for Seruni to maintain relevance amidst the changes that occur and can reduce the positive impact that can be provided. Therefore, this discussion is expected to be a starting point for reflecting on the future of Seruni and emphasizing the importance of holding a regeneration so that there is continuity in providing support for migrant workers so that they can stay connected.

Keywords: *Activism, Dynamics, Paguyuban Seruni, Migrant Workers.*

